

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di masa saat ini yang sudah sangat maju, pembangunan dilakukan untuk mewujudkan kemakmuran masyarakat melalui perkembangan perekonomian dalam mengatasi masalah dalam masyarakat seperti pengangguran dan kemiskinan. Proses pembangunan saat ini memerlukan pendapatan nasional yang sangat tinggi dan pertumbuhan ekonomi yang sangat cepat. Pertumbuhan ekonomi menjadi indikator untuk melihat seberapa keberhasilan dari pembangunan itu sendiri serta menjadi salah satu syarat utama untuk mengurangi tingkat kemiskinan yang tinggi.

Meningkatkan kegiatan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja yang lebih luas bagi rakyat Indonesia akan mewujudkan kesejahteraan dan itu adalah tujuan dari pembangunan nasional. Dalam hal ini kemiskinan menjadi salah satu permasalahan diselesaikan dan mencari solusi dalam pemecahannya. Permasalahan kemiskinan memang merupakan permasalahan yang bersifat merusak, karena dengan banyaknya kemiskinan akan menimbulkan banyak tindakan kriminal seperti pencurian dan pencopetan.¹

Kemiskinan juga menjadi fenomena yang sudah melekat pada masyarakat. Pengertian dari kemiskinan tergantung dari dari kondisi sosial ekonomi masyarakat tersebut. Keyakinan tentang kenyataan kemiskinan tidak dapat

¹Edyson Susanto dan Eny Rochaida, Yana Ulfah, *Pengaruh Inflasi Dan Pendidikan Terhadap Pengangguran Dan Kemiskinan*, Jurnal Inovasi, Vol. 13 No. 1, Tahun 2017, 20

diselesaikan namun bisa dikurangi dari jumlah dan meminimalkan banyaknya kemiskinan yang sudah terjadi di masyarakat.²

Penyebab tingginya angka kemiskinan disebabkan oleh banyaknya pendatang yang tidak memiliki bekal ketrampilan dalam bekerja dan banyak pula lulusan sekolah perguruan tinggi yang tidak mendapat pekerjaan dikarenakan banyak pencari kerja dan minimnya lapangan pekerjaan yang tersedia.³ Salah satu usaha untuk mengatasi masalah kemiskinan yang efektif sesuai dengan usulan dan rekomendasi dari ILO no 189 tahun 1998 tentang *General conditions for the promotion of job creation through small and medium sized enterpriss* adalah dengan penciptaan lapangan kerja. Akses ke lapangan pekerjaan adalah jalan keluar dari kemiskinan. Dengan ini kebijakan dan program penciptaan lapangan kerja tetap menjalankan peran yang penting dalam memerangi dan kemiskinan.⁴ Inflasi juga menjadi faktor yang membahayakan bagi perekonomian, hal ini mampu menimbulkan efek yang sangat sulit untuk diatasi contohnya berakhir pada keadaan bisa menumbangkan pemerintahan yang berkuasa. Seperti pada era pemerintahan presiden Soekarno pada saat itu kita mengalami keadaan hiperinflasi.⁵

²Muhtadi Ridwan, *Geliat Ekonomi Islam Memangkas Kemiskinan, Mendorong Perubahan*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), 1

³Indah Martati, Suminto dan Andi Syarifuddin, *Model Penciptaan Lapangan Kerja Melalui Pengembangan Ekonomi Lokal Pada Kecamatan Samarinda Ilir*, Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan, Vol.15, No.2, September Tahun 2013, 123

⁴*Ibid...*, 124

⁵Irham Fahmi, *Teori Dan Teknik Pengambilan Keputusan Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016, 158

Tingginya tingkat inflasi menyebabkan harga barang domestik relatif lebih mahal dibandingkan dengan harga barang impor. Pertumbuhan ekonomi tanpa diikuti dengan penambahan tenaga kerja akan mengakibatkan adanya kesinambungan dalam pembagian pendapatan dari tersebut, dan pada akhirnya akan menimbulkan kondisi dimana tingkat kemiskinan semakin tinggi.⁶

Salah satu contoh meningkatkan usaha para pengusaha, dengan adanya kegiatan ini dapat mengurangi tingkat kemiskinan. Mereka belajar mengembangkan dan menangkap peluang dalam mewujudkan cita-cita. Kewirausahaan merupakan kemampuan kreatif dan inovatif harus melihat peluang serta selalu terbuka dalam menerima semua masukan yang bersifat positif dan mampu membawa bisnis terus bertambah serta berkembang. Bisnis sebaiknya memiliki nilai yang bermanfaat. Salah satunya adalah menciptakan lapangan pekerjaan bagi para pencari kerja.⁷

Selama ini perkembangan usaha kecil dan di Indonesia sudah mendapatkan perhatian dari dan masyarakat luas. Usaha juga berperan penting dalam pertumbuhan PDB dan ekport nonmigas, khususnya eksport barabg-barang manufaktur.⁸ Dapat dijumpai bahwa perusahaan medapatkan pegawai baru yang masuk kedalam suatu perusahaan hanya mampu bertahan dalam jangka waktu

⁶Edyson Susanto dan Eny Rochaida, Yana Ulfah, *Pengaruh Inflasi Dan Pendidikan Terhadap Pengangguran Dan Kemiskinan*, Jurnal Inovasi, Vol. 13 No. 1, Tahun 2017, 22

⁷Rintan Siragih, *Memabangun Usaha Kreatif, Inovatif Dan Bermanfaat Melalui Penerapan Kewirausahaan Soaial*, Jurnal Kewirausahaan, Vol. 3, No. 2, Desember Tahun 2017, 26

⁸Tulus T.H Tambunan, *Perekonomian Indonesia Beberapa Masalah Penting*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013) , 307

yang sebentar atau singkat. Itu semua dikarenakan kesalahan dalam perekrutan atau masa penerimaan pegawai baru. Setelah direkrut ternyata pegawai tersebut tidak memiliki kemampuan dan kualitas yang dibutuhkan oleh perusahaan tersebut. Proses penerimaan pegawai baru masih banyak yang dilakukan tidak sesuai secara profesional, namun dilakukan dengan cara-cara yang menyimpang dan menghalalkan segala cara seperti penyuapan, pertemanan atau bahkan hubungan keluarga. Hal ini terjadi dikarenakan tidak adanya standar sistematis untuk menilai kelayakan calon pegawai baru.⁹

Melihat peristiwa tersebut peran divisi sumber daya manusia dalam memecahkan permasalahan penerimaan pegawai baru dianggap masih belum maksimal. Peran divisi sumber daya manusia terutama manajer yang melakukan seleksi sangat dibutuhkan sejak awal dari proses penerimaan pegawai baru. Karena ini adalah proses awal dimana pegawai baru diberikan bekal dalam memasuki dunia kerja di perusahaan nanti.¹⁰

Sumber daya manusia adalah salah satu faktor kunci dalam menghadapi perkembangan teknologi yang tinggi. Manajemen harus membuat sistem yang mampu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki ketrampilan mampu bersaing dalam persaingan global.¹¹

⁹Sinta Siti Sundari dan Yopi Firman Taufik, *Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Pegawai Baru Dengan Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW)*, Jurnal Ilmiah Sisfoteknika, Vol.2, No.2, Juli Tahun 2014, 140

¹⁰*Ibid...*, 141

¹¹<https://m.liputan6.com/news/read/3356996/praktisi-sdm-perlu-antisipasi-perkembangan-teknologi-digital> diakses tanggal 15 November 2018

Rekrutmen sebagai suatu proses pencarian calon pemegang jabatan yang sesuai dengan rencana pegawai untuk dapat menduduki suatu jabatan dalam fungsi pekerjaan pegawai selama ini diatur dalam pemerintah (PP) nomor 98 tahun 2000 tentang pengadaan pegawai negeri sipil sebagaimana yang telah diubah dengan PP nomor 11 tahun 2002 dan PP nomor 97 tahun 2000 tentang formasi pegawai negeri sipil sebagaimana telah diubah dengan PP nomor 54 tahun 2003 serta PP nomor 100 tahun 2000 tentang pengangkatan pegawai negeri sipil dalam jabatan struktural sebagaimana telah diubah dengan PP nomor 13 tahun 2000. Penerapan kebijakan tersebut bertujuan untuk memperoleh pegawai yang berkualitas, yaitu pegawai yang pintar, terampil, semangat kerja tinggi, pekerja keras, kreatif, berdaya saing tinggi dan yang paling penting adalah bermoral yang baik. Namun kini yang kita jumpai dalam implementasinya tidak sesuai dengan apa yang diinginkan oleh perusahaan, belum memenuhi yang dapat menunjang keberhasilan kerja. Kondisi ini disebabkan karena perencanaan pegawaiian belum disesuaikan dengan kebutuhan dari perusahaan.

Pegawai adalah sumber daya manusia yang dimiliki oleh organisasi yang digunakan untuk menggerakkan atau mengelola sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan agar dapat digunakan secara efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan perusahaan tersebut. Kegiatan ini perlu didukung dengan adanya

proses rekrutmen yang tepat dan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh sebuah perusahaan.¹²

Saat ini sudah sangat banyak sekali rumah makan di seluruh prosok negeri. Semua itu sudah terlihat jelas seperti saat berkunjung ke suatu tempat pasti rumah dijadikan sebagai tempat persinggahan untuk melepas lelah dan sebagai tujuan awal yaitu menghilangkan rasa lapar. Indusrti rumah makan saat ini sudah seperti menjamur di setiap plosok negeri, seperti rumah makan yang tradisional, restoran dan yang sedang marak yaitu seperti warung kopi yang menyediakan berbagai menu makanan. Setiap rumah makan juga memiliki syarat tertentu dalam rekrutmen pegawai baru.¹³

Proses rekrutmen juga terjadi pada rumah makan ayam bakar wong solo, rumah makan ini memiliki syarat tertentu dalam pemilihan pegawai baru. Dengan begitu banyaknya cabang yang telah dimiliki dan rumah makan ini juga menerapkan prinsip-prinsip berwirausaha islam. Semua pegawai rumah makan ini dituntut untuk mengenakan pakaian yang dianjurkan oleh agama islam, tidak bertato dan tidak menggunakan tindik bagi karyawan laki-laki. dengan ini penulis ingin meneliti bagaimana peneraran penerimaan pegawai baru pada Ayam Bakar Wong Solo dengan judul Analisis Penerapan Seleksi Dan Rekrutmen Pegawai Baru Di Ayam

¹²Ellyta Yuliyanti, *Analisis Proses Rekrutmen Dan Seleksi Pada Kinerja Pegawai, Jurnal Ilmu Administrasi Dan Organisasi*, Vol. 16, No. 3, September-Desember 2009, 131

¹³Anwar Manan Latif, Skripsi, *Strategi Pemasaran Rumah Makan Wong Solo (Study Kasus Rumah Makan Wong Solo Cabanng Pondok Cabe Jakarta Timur)*, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2009), 1

Bakar Wong Solo Tinjauan Manajemen Sumber Daya Insani (Study Kasus Ayam Bakar Wong Solo Cabang Sidoarjo).

B. Rumusan Masalah

Bagaimana penerapan seleksi dan rekrutmen pegawai baru di Ayam Bakar Wong Solo tinjauan manajemen sumber daya insani (Study Kasus Ayam Bakar Wong Solo Cabang Sidoarjo)

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diajukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini adalah:
Untuk mengetahui bagaimana penerapan seleksi dan rekrutmen pegawai baru di Ayam Bakar Wong Solo tinjauan manajemen sumber daya insani (Study Kasus Ayam Bakar Wong Solo Cabang Sidoarjo)

D. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dalam penelitian tentang “analisis penerapan seleksi dan rekrutmen pegawai baru di Ayam Bakar Wong Solo tinjauan manajemen sumber daya insani (Study Kasus Ayam Bakar Wong Solo Cabang Sidoarjo) adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti
 - a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan bagi peneliti dapat menambah keilmuan dalam penulisan

- b. Dijadikan sebagai modal awal dalam menganalisis, memperdalam teknik analisis, memperdalam teknik identifikasi masalah, dan memberikan solusi untuk masalah masalah yang belum terpecahkan
- 2. Bagi pembaca
 - a. Dengan adanya penelitian ini pembaca dapat mengetahui bagaimana penerapan seleksi dan rekrutmen pegawai baru di Ayam Bakar Wong Solo tinjauan manajemen sumber daya insani (Study Kasus Ayam Bakar Wong Solo Cabang Sidoarjo)
 - b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai kajian dan referensi untuk penelitian
- 3. Bagi instansi (Ayam Bakar Wong Solo Cabang Sidoarjo)

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan dalam menambah informasi dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan bisnis Ayam Bakar Wong Solo yang sesuai dan tidak menyimpang dari prinsip ekonomi islam
- 4. Bagi Universitas
 - a. Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan referensi keilmuan dan informasi yang berhubungan dengan studi ekonomi islam
 - b. Dapat memberikan kontribusi ide ide baru khususnya dalam berbisnis yang sesuai dengan syariat islam

E. Kajian Pustaka

1. Skripsi Muhammad Aji Nugroho, fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Hasanuddin Makassar dengan judul Pengaruh Proses Rekrutmen Seleksi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Angkasa Pura I(Persero) Bandara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar pada tahun 2012. Penelitian ini membahas tentang apakah proses rekrutmen dan seleksi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar dan antara proses rekrutmen dan seleksi, manakah yang paling berpengaruh dan lebih dominan terhadap kinerja karyawan pada PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar.¹⁴
2. Skripsi Reni Maritasari, fakultas ekonomi dan bisnis islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dengan judul Pengaruh Penerapan Karakteristik Sumber Daya Insani Terhadap Kinerja Karyawan Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang pada tahun 2017. Penelitian ini membahas tentang bagaimana pengaruh secara parsial karakteristik sumber daya insani (shiddiq, amanah, fathanah dan tabligh) terhadap kinerja karyawan bank Sumsel babel cabang syariah Palembang dan membahas bagaimana pengaruh secara simultan karakteristik sumber daya insani (shiddiq, amanah, fathanah dan

¹⁴Muhammad Aji Nugroho, Skripsi, *Pengaruh Proses Rekrutmen Seleksi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar*, (Makassar: Universitas Hasanuddin Makassar, 2012)

tabligh) terhadap kinerja karyawan bank Sumsel babel cabang syariah Palembang.¹⁵

F. Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah memahami isi dalam penelitian yang akan dilakukan, penulis akan memberikan gambaran umum pada sistematika pembahasan, dalam penelitian ini terdiri dari 5 bab yaitu:

Bab I Pendahuluan : Pada bab I pendahuluan penelitian ini mencakup antara lain: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan

Bab II Landasan Teori : Pada bab II landasan teori membahas mengenai teori-teori apa yang akan digunakan dalam penelitian yakni

Bab III Metode Penelitian : Pada bab III ini akan membahas apa saja metode yang akan digunakan dalam penelitian. Yang mencakup dimana tempat penelitian, waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, sumber data, cara memperoleh data, cara yang digunakan dalam analisis data, dan cara penyajian data

Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan : Pada bab IV ini peneliti menyajikan deskripsi secara umum objek penelitian, berisi (paparan data yang memuat informasi tentang lokasi atau institusi yang menjadi objek penelitian dan analisis data memuat data penelitian yang relevan dengan tujuan penelitian. Pada pembahasan penelitian berisi

¹⁵Rani Maritasari, Skripsi, *Pengaruh Karakteristik Sumber Daya Insani Terhadap Kinerja Karyawan Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang*, (Palembang: Uin Raden Fatah Palembang, 2017)

jawabana dari rumusan masalah yang merupakan hasil temuan penelitian. Secara spesifik dalam bab ini menjelaskan penerapan seleksi dan rekrutmen pegawai baru di Ayam Bakar Wong Solo tinjauan manajemen sumber daya insani (Study Kasus Ayam Bakar Wong Solo Cabang Sidoarjo)

Bab V Penutup : Dalam bab penutup ini penulis membahas mengenai kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan sebuah pernyataan singkat yang diambil peneliti dari analisis dan pembahasan penelitian. Tak hanya itu peneliti dari semua penelitian yang akan dilaksanakan. Peneliti juga akan mencoba memberikan saran yang akan dimanfaatkan oleh pihak pembaca, pengguna dan peneliti selanjutnya.